

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi guru SMK mengenai Kurikulum Merdeka dan kesiapan guru SMK dalam perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, guru SMK Negeri 11 memiliki persepsi positif mengenai Kurikulum Merdeka yang ditunjukkan dengan rata-rata atau mean variabel  $x$  senilai 112,91. Secara khusus, persepsi guru SMK mengenai Kurikulum Merdeka, jika ditinjau dari pengetahuan guru mengenai landasan dan prinsip serta struktur Kurikulum Merdeka di SMK; serta pemaknaan atau penerapan guru mengenai Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran dalam penyusunan perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru SMK Negeri 11 memiliki persepsi sedang. Sementara, jika ditinjau dari pemahaman guru mengenai karakteristik Kurikulum Merdeka yang membedakannya dengan kurikulum sebelumnya, maka guru di SMK Negeri 11 menunjukkan persepsi positif.
2. Secara umum, guru SMK Negeri 11 juga menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi dalam perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka, yang dibuktikan dengan rata-rata atau mean variabel  $y$  sebesar 116,34. Terkait hubungan antara kedua variabel, penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan atau sangat kuat antara persepsi guru SMK mengenai Kurikulum Merdeka dengan kesiapan guru SMK dalam perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Mengenai kesiapan guru SMK mengenai perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka, jika ditinjau dari pemahaman guru dalam Capaian Pembelajaran serta pemahaman dan keterampilan guru dalam merumuskan Alur Tujuan Pembelajaran serta dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran dan asesmen, maka guru SMK Negeri 11 memiliki tingkat kesiapan yang tinggi. Namun, apabila ditinjau

dari pemahaman dan keterampilan guru dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran, guru di SMK Negeri 11 memiliki tingkat kesiapan sedang.

3. Terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara persepsi guru SMK Negeri 11 Kota Bandung mengenai Kurikulum Merdeka dengan kesiapannya dalam melakukan perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka, yang ditunjukkan dengan diperolehnya nilai korelasi 0,847.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru: Guru diharapkan dapat lebih memperdalam pemahaman tentang landasan dan prinsip Kurikulum Merdeka di SMK agar memiliki pemahaman yang lebih terintegrasi dengan konsep dasar yang mendasari kurikulum. Di samping itu, guru juga diharapkan untuk mengembangkan keterampilan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, terukur, dan relevan, sehingga memastikan bahwa pembelajaran yang direncanakan sesuai dengan harapan Kurikulum Merdeka. Adanya kesiapan yang tinggi dalam merencanakan pembelajaran dapat menjadi kesempatan untuk saling berkolaborasi antar guru, diskusi akan membantu menghasilkan perencanaan pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan inovatif.
2. Bagi sekolah: Sekolah diharapkan dapat menjadi wadah untuk kolaborasi antar guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, sehingga mampu membantu guru saling berbagi pengetahuan dan pengalaman serta menghasilkan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, sekolah juga perlu memastikan adanya monitoring dan pemberian umpan balik yang berkelanjutan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka sehingga dapat mengidentifikasi kendala dan kesempatan perbaikan dalam pelaksanaan kurikulum.
3. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini merupakan penelitian yang menguji signifikansi hubungan antara variabel persepsi guru dan kesiapan

guru. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan dari variabel-variabel tersebut, yaitu misalnya dengan mencari hubungan kausal. Penelitian mengenai perencanaan pembelajaran, utamanya perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka belum banyak dilakukan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi aspek tersebut. Penelitian ini juga menggunakan sampel yang sangat kecil, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sampel yang lebih besar sehingga dapat digeneralisir pada populasi yang lebih besar pula.